

BAB I

PENDAHULUAN

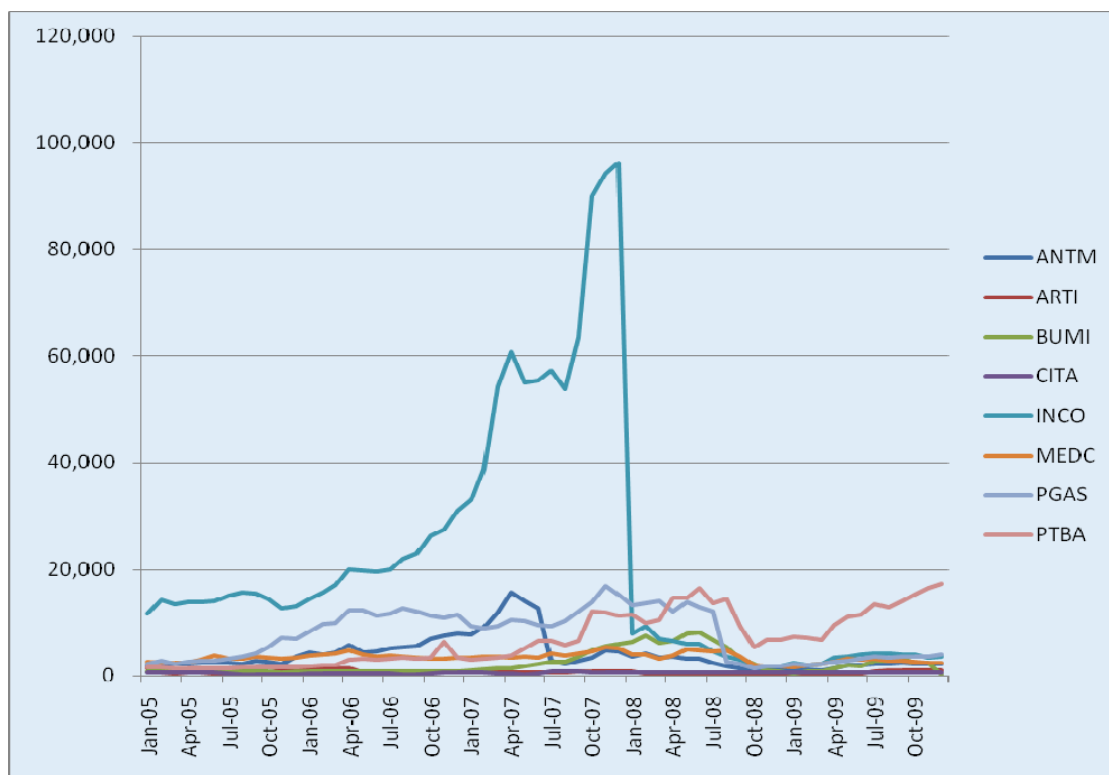
A. Latar Belakang Penelitian

Saham merupakan investasi yang bisa dijadikan untuk jangka panjang, karena sebenarnya saham dari suatu emiten relative bisa di kontrol daripada deposito dan obligasi yang pengontrolannya ditentukan oleh kondisi ekonomi suatu negara. Dimana apabila ekonomi suatu negara memburuk maka *yield* deposito beserta obligasi akan turun dan demikian pula sebaliknya. Sementara berbeda dengan berinvestasi saham dimana keuntungan atau kerugian dipengaruhi oleh kemampuan investor dalam menganalisis keadaan harga saham dan turun naiknya harga di bursa.

Tingkat pengembalian saham atau yang biasa disebut *return* saham merupakan bentuk hasil yang diharapkan dari investor bermain saham. Tingkat pengembalian saham antara lain berupa *dividen* dan *capital gain*. Saham yang pergerakannya cenderung fluktuatif menjadikan investor harus meneliti cermat akan saham yang diminatinya. Untuk bisa mendapatkan saham yang potensial dengan tingkat pengembalian yang baik, investor memerlukan alat ukur yang memadai terhadap proyeksi keuntungan perusahaan di masa mendatang dengan tingkat probabilitas yang berbeda-beda.

Salah satu saham yang menarik untuk di teliti dan di investasikan oleh investor adalah saham dari perusahaan pertambangan. Karena harga saham pada perusahaan pertambangan umumnya relative baik dan melaju bullish. Karakteristik dari industri

pertambangan yang membutuhkan modal dan biaya yang sangat besar, cenderung memiliki risiko yang tinggi, membutuhkan waktu yang lama untuk mengembangkan suatu proyek, dan merupakan investasi jangka panjang menjadikan saham pertambangan menjadi menarik untuk dimiliki.



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1.1
Harga Saham Perusahaan “Pertambangan”
Berflukatif Pada Tahun 2005 – 2009

Dari gambar di atas terlihat pergerakan saham pada 8 perusahaan pertambangan yang bergejolak . Saham pada perusahaan – perusahaan tersebut bergerak secara bearish dan bullish. Salah satu contoh yang paling jelas terlihat adalah pergerakan saham yang terjadi pada perusahaan **INCO**, dimana pada tahun 2007 harga saham

INCO terlihat bergerak melaju pesat secara bullish dari tahun ke tahun dan mengalami puncaknya pada bulan Desember tahun 2007 untuk kemudian terjatuh di tahun berikutnya. Akan tetapi secara umumnya hampir semua harga saham pertambangan sedang digdaya dan harganya terus meroket. Secara keseluruhan indeks saham pertambangan melonjak 62,23% — dari level 933,213 poin menjadi 1.514,226 poin selama kurun waktu 2 Januari hingga 25 Mei 2007.

Hasil survei PricewaterhouseCoopers (PWC) menunjukkan, laba industri tambang dunia rata-rata meningkat pesat tahun lalu. Hasil ini diperoleh PWC berdasarkan survei terhadap 70 perusahaan yang mewakili lebih dari 75% industri pertambangan. Khusus perusahaan tambang di Indonesia, pertumbuhannya mencapai 37% dibanding tahun 2005. Kenaikan laba para emiten tambang terjadi karena harga komoditasnya naik. Hal ini dipicu munculnya raksasa baru: Cina dan India, yang menjadi konsumen utama komoditas tambang untuk kebutuhan berbagai industrinya yang sedang tumbuh pesat dan hal ini pasti berpengaruh kepada produksi tambang di Indonesia dimana Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya sumber daya alamnya termasuk energi dan tambangnya.

Dalam hal ini saham perusahaan pertambangan juga mempunyai peran yang cukup terhadap laju Return Market (IHSG). Pada tahun 2009 Ada sekitar 6 saham energy-tambang pilihan yang bergerak cukup atraktif dan disinyalir merupakan motor penggerak bursa hingga Return Pasar (IHSG) menembus level 2300-an. Saham-saham pilihan tersebut antara lain saham PT Tambang Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Adaro Energy Tbk (ADRO), PT International Nickel Tbk (INCO), dan PT Aneka Tambang

Tbk (ANTM). Berikut sedikit gambaran mengenai pergerakan 6 saham tambang pilihan untuk periode 01 Juli 2009 – 04 Agustus 2009 dan Return Pasar (IHSG).

Tabel 1.1 Pergerakan 6 (enam) Bursa Saham Pertambangan Pilihan di Indonesia Periode 01 Juli 2009 – 14 Agustus 2009

CODE	Price 01/07/09	Price 04/08/09	Change
ANTM	2050	2300	+ 12,19%
ADRO	1200	1330	+ 10,83%
BUMI	1880	2725	+ 44,94%
INCO	4125	4725	+ 14,54%
ITMG	19950	27600	+ 38,34%
PTBA	11600	13950	+ 20,25%
IHSG	2059.88	2360.09	+ 14,57%

Sumber : www.managementfile.com

Pergerakan IHSG Years-to-Date (YTD) dari 5 Januari – 4 Agustus 2009 memang merupakan suatu fenomena fantastis dengan membukukan kenaikan hingga 64,19% dari level 1437,34 ke level 2360,09. Namun salah satu kenaikan yang cukup fantastis terjadi selama kurang lebih sebulan terakhir dimana Return Pasar (IHSG) sepanjang periode 01 Juli 2009 sampai dengan 04 Agustus 2009 berhasil melesat naik dengan sangat cepat dan signifikan. Return Pasar (IHSG) berhasil mencetak kenaikan hingga 14,57 % dari level 2059,88 ke level 2360,09. Didalam kenaikan Return Pasar (IHSG) yang cukup signifikan tersebut, saham-saham energy berbasis pertambangan terutama keenam saham diatas memiliki peran yang sangat besar bagi kenaikan Return Pasar (IHSG) dengan rata-rata kenaikan 23,51%. Dari hal tersebut membuktikan bahwa saham pertambangan merupakan saham potensial yang harus diperhitungkan investor.

Adanya dua analisis yaitu analisis fundamental yang berasal dari internal perusahaan dan analisis teknikal yang berasal dari makro ekonomi (eksternal) bisa di jadikan alat ukur investor untuk membantu memilih harga saham yang baik. Dalam hal ini saham perusahaan yang potensial bisa dipertimbangkan dengan meneliti *return realisasi* (tingkat pengembalian saham yang sudah terjadi). Dengan kinerja keuangan perusahaan beserta pergerakan makro ekonomi yang mempengaruhi *return realisasi* menjadi ukuran yang sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan pembelian suatu saham. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang dipilih dalam skripsi ini adalah “Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pengembalian Saham (Return Saham) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 – 2009”

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Adanya variable fundamental (internal) dan eksternal pada perusahaan pertambangan, cenderung fluktuatif selama periode 2005 – 2009
- b. Adanya kecenderungan perubahan Return Pasar (IHSG) di Bursa Efek Jakarta, yang mengalami peningkatan selama periode 2005 – 2009
- c. Adanya kecenderungan perubahan kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat secara fluktuatif (RKurs).
- d. Tingkat *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* yang berfluktuasi.

2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu diantara lain :

- a. Perusahaan yang diteliti difokuskan kepada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan saja.
- b. *Return* saham yang diteliti hanya sebatas pada *Return Realisasi* saja.
- c. Penulis membatasi penggunaan variabel - variabel fundamental pada penelitian ini diantaranya adalah : *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)*. untuk penggunaan variabel – variable makro ekonomi yaitu hanya Kurs rupiah terhadap dollar US (Rkurs) dan pergerakan Return Pasar (IHSG).
- d. Harga saham dan laporan keuangan yang digunakan hanya pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

C. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial pada *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Kurs (Δ Kurs) dan Return Pasar (IHSG) terhadap Return Saham (*return realisasi*) pada industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005 – 2009 ?
2. Apakah terdapat pengaruh secara simultan pada *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Kurs (Δ Kurs) dan Return Pasar (IHSG) terhadap Return Saham (*return realisasi*) pada industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005 – 2009
3. Faktor – faktor mana yang paling dominan mempengaruhi return saham tersebut ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dengan *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Kurs Kurs (R_{kurs}) dan Return Pasar (IHSG) terhadap Return Saham (*return realisasi*) pada industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005 – 2009.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dengan *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Kurs (R_{kurs}) dan Return Pasar (IHSG) terhadap Return Saham (*return realisasi*) pada

industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005 – 2009.

3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang paling berpengaruh dominan terhadap *return* saham (*return realisasi*).
- 4.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengembangan penguasaan ilmu yang bersifat teoritis selama di bangku perkuliahan dan aplikasinya nyata berupa permasalahan yang harus di hadapi, serta untuk menambah wawasan yang luas tentang pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Kurs (RKurs) dan Return Pasar (IHSG) terhadap Return Saham (*capital gain*) pada industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005 – 2009.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar dapat memanfaatkan pengukuran analisa fundamental dan makro ekonomi (teknikal) untuk menetapkan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Dapat dijadikan sebagai salah satu informasi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi sehubungan dengan harapan para pemegang saham untuk mendapat return saham atas sejumlah dana yang di investasikan.

4. Bagi Pihak Lain

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan penelitian sehingga menjadi lebih komprehensif.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini akan tersusun dari tiga bab, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan dan menguraikan penelitian secara garis besar yang terdiri dari latar belakang penelitian yang menjelaskan alasan dilakukannya penelitian, perumusan masalah dari penelitian yang dilakukan, tujuan dan manfaat yang diperoleh atas dilakukannya penelitian, serta ruang lingkup penelitian sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih terfokus.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang literatur yang menjadi dasar konsep dalam penelitian yang dilakukan. Literatur tersebut merupakan *review* atau gambaran dari penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan model penelitian tersebut untuk memecahkan masalah dalam penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penelitian yang digunakan, variabel-variabel dan data yang digunakan selama periode penelitian termasuk dengan metode

pengambilan data, teknik pengolahan data, sampai teknik analisis data, serta model awal yang diadaptasi dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai karakteristik perusahaan emiten berisikan uraian singkat perusahaan dan aktivitasnya.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan dan menginterpretasikan hasil dari penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian tersebut diinterpretasikan dengan cara analisis deskriptif dan analisis statistik.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian yang telah dilakukan serta berisi saran-saran yang disampaikan peneliti yang ditujukan sebagai evaluasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.